

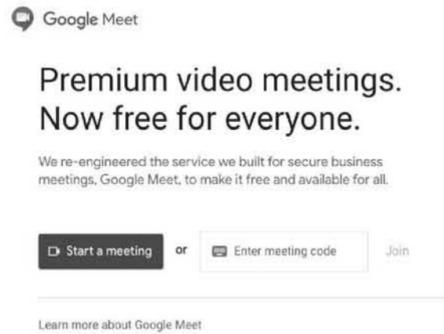
# Tips Presentasi Efektif Gunakan Google Meet

**PANDEMI** Covid-19 membuat aktivitas kerja banyak dilakukan secara online. Rapat, seminar, workshop, bahkan konser musik juga dilakukan secara online. Kondisi ini membuat banyak orang harus beradaptasi dengan sesuatu hal yang baru. Salah satunya bagi pihak-pihak yang terbiasa menyelenggarakan atau menjadi peserta sebuah seminar.

Google sebagai perusahaan teknologi dunia, sejak lama juga sudah memiliki Google Hangouts Meet yang kini berubah menjadi Google Meet. Platform komunikasi dalam bentuk video ini bisa digunakan untuk rapat, kelas, wawancara jarak jauh atau kegiatan-kegiatan lain yang dilakukan secara virtual. Sejak pandemi, Google Meet banyak digunakan orang-orang untuk berbagai aktivitas yang sifatnya virtual.

Google mulai awal Maret 2020 ini menggratiskan aplikasi video telekonferensi Google Meet premium. Asal memiliki akun Gmail kini siapa saja bisa menikmati fitur premium secara gratis. Misalnya, kapasitas hingga 100 orang dan waktu yang tidak dibatasi. Layanan Google Meet premium gratis ini menurut Wakil Presiden Google, Javier Soltero akan digulirkan mulai 1 Maret, dan berlaku hingga 30 September 2020. Nantinya, akan ada tab khusus ke Google Meet dari akun Gmail. Setelah 30 September, pembatasan di akun-akun nonpremium akan kembali dilakukan, seperti jumlah peserta dan lama waktu panggilan.

Google sendiri memiliki program Gapura Digital, yang memberikan pendampingan UMKM di Indonesia. Sejak pandemi, kelas-kelas Gapura Digital yang biasanya dilakukan secara tatap muka atau offline berganti menggunakan piranti digital. Nah, ternyata banyak tips bagi pembicara maupun peserta. Tiga fasilitator dari Gapura Digital memberikan tips presentasi efektif



menggunakan Google Meet.

Tips ini bisa digunakan baik bagi peserta maupun pembicara yang ingin membuat kelas, seminar atau workshop online. Fasilitator pertama yang memberikan tips adalah Chrisma Wibowo. Fasilitator Gapura Digital yang sudah aktif mengajar sejak tahun 2017 ini mengatakan tantangannya selama mengajar virtual adalah suasana kelas yang lebih hening tidak se-interaktif kelas offline. Ini merupakan tantangan tersendiri baginya.

Berikut tips untuk presentasi secara virtual menurut Chrisma Wibowo : - Selalu positif dan senyum karena suara dengan senyuman akan berbeda dengan suara murung.

- Coba mainkan intonasi, jeda dan penekanan sehingga peserta tahu apa yang harus diperhatikan. - Pastikan latar belakang pengajar tidak mencuri fokus para peserta. - Sedia minuman di dekat Anda untuk terus menjaga konsentrasi dan intonasi. - Usahakan memakai microphone fisik selain yang bawaan dari headset supaya body language kita siap bagaikan mengajar di kelas offline.

Selain itu, Chrisma juga

memberikan tips untuk para peserta atau murid agar bisa belajar efektif melalui kelas online atau virtual.

- Siapkan waktu khusus, dan tidak ada gangguan selama kelas berlangsung. - Ikuti kelas dengan niat dan pilih waktu yang tepat supaya Anda tetap memfokus. - Selalu gunakan laptop/komputer agar materi bisa langsung dipraktikkan dan kebingungan bisa langsung terpecahkan. Keberhasilan kelas virtual 90% karena hasil praktik, bukan karena mendengarkan. -<P>Screen capture</P> layar supaya bisa membaca mengulangi lagi di kemudian hari.

Fasilitator berikutnya yang memberikan tipsnya adalah Muhamad Irsyad. Setelah menjadi peserta Gapura Digital di tahun 2017, Muhamad Irsyad mendapat kesempatan menjadi fasilitator di tahun berikutnya. Irsyad juga memiliki perusahaan Private Coaching bernama Gudang Peluang.

Pengalamannya mengajar kelas virtual/online memiliki beberapa tantangan tersendiri. Pertama interaksi peserta, karena hanya bisa disaksikan di kolom Chat sehingga saat memberi

materi/candaan tidak mendapat respon langsung. Kedua, sapaan atau panggilan (mas/mba) kepada peserta menjadi kurang jelas, karena tidak terlihat fisiknya. Terakhir teknis, baik itu dari koneksi, tools yang digunakan, sampai menjaga suasana kelas.

Irsyad memberikan tips untuk mengatasi kendala di kelas virtual. Berikut tips-tipsnya :  
- Jangan memberikan banyak pertanyaan ke peserta - Buat permasalahan atau contoh setiap setelah menjelaskan sesuatu. - Kelas virtual terkecuali komunikasi satu arah, tetap hidupkan suasana dengan memberikan candaan yang sesuai dengan materi

- Sampaikan materi dengan menatap ke arah kamera bukan layar  
- Perhatikan intonasi, kecepatan dan jeda secara simpel  
- Sering latihan mengajar dengan merekam video sendiri - Sarankan peserta untuk membayangkan materi yang disampaikan diterapkan dalam bisnisnya.

Fasilitator berikutnya adalah Aidil Wicaksono yang menjadi fasilitator di Gapura Digital sejak tahun 2018. Selain menjadi fasilitator di Kaizen

Room, sebuah lembaga pelatihan komunikasi, ia juga seorang dosen manajemen di Universitas Gunadarma.

Aidil justru lebih menyukai kelas virtual karena fleksibilitasnya. Sekali mengajar bisa diikuti hingga 40 peserta, sedangkan kelas offline hanya setengahnya. Jadi ilmu yang disampaikan lebih banyak diterima orang.

Beberapa persiapan khusus yang dilakukan Aidil untuk kelas virtual yaitu:

- Menyiapkan jaringan internet yang stabil.  
- Layout yang menarik, agar peserta tidak bosan. Siapkan meja kursi dan background yang terkesan hidup dan rapi, diusahakan tidak dengan background kosong.

- Sedia papan tulis dan spidol jika sekiranya diperlukan.  
Selain itu, berikut beberapa tips untuk tetap belajar efektif selama kelas virtual/online:

- Buatlah perjanjian sebelum memulai kelas.  
- Contohnya, perjanjian jika ada pertanyaan disampaikan setelah penyampaian materi selesai.

- Fasilitator disarankan untuk tidak menggunakan kalimat yang menenggal SARA.

Tetap harus mengajar sesopan mungkin, terutama di tengah isu yang sedang sensitif.  
- Fasilitator harus lebih aktif.  
Karena kelas online/virtual disaksikan sendiri-sendiri maka cenderung suasana akan lebih hening. Memberikan contoh dari materi yang disampaikan bisa menjadi opsi agar lebih mudah dipahami peserta.

- Ada moderator.  
Akan lebih baik jika ada moderator, untuk membantu mengatur peserta dan menjadi time keeper. Di sini saya dibantu oleh rekan quality control dari Gapura Digital. ■

# Tips Memulai Google Meet

**SEBELUM** menggunakan Google Meet untuk kegiatan virtual bisa dilakukan dengan beberapa tahapan. Google Meet bisa digunakan baik untuk komputer atau perangkat seluler.

Saat ini Google Meet tersedia gratis di web melalui meet.google.com dan aplikasi seluler untuk iOS ataupun Android. Selain itu, apabila menggunakan Google Kalender, juga bisa dengan mudah memulai atau bergabung dengan video call dari sana.

Saat ini Google Meet, bisa diakses baik yang menggunakan G Suite maupun yang tidak menggunakan G Suite. Bagi yang menggunakan G Suite (menggunakan Google Meet dengan akun sekolah atau kantor) Langkah yang harus dilakukan Admin G Suite harus mengaktifkan Meet untuk organisasi atau lembaga Anda. Selanjutnya harus login ke akun G Suite untuk membuat rapat video.

Semua orang di dalam atau di luar organisasi Anda dapat bergabung menggunakan link.

Bagi yang tidak menggunakan G Suite atau menggunakan Google Meet dengan akun pribadi bisa memakai akun Google yang dimiliki, misalnya Gmail. Hangouts Meet bisa ditemukan di seksi menu (ikon titik berjumlah sembilan) di sebelah kiri foto profil Gmail yang terletak di pojok kanan atas. Bisa juga diakses melalui alamat <https://meet.google.com/>.

Rapat online bisa dilakukan melalui perangkat komputer maupun smartphone. Pengguna bisa memulai video conference melalui browser Chrome, Mozilla Firefox, Microsoft Edge, atau Safari. Atau bisa juga melalui ponsel dengan mengunduh aplikasi Google Meet di Play Store dan App Store. Sebaiknya sebelum memulai



rapat atau kelas, pastikan kamera dan mikrofon di desktop atau ponsel dalam keadaan aktif. Kualitas video juga bisa diatur, apakah ingin menggunakan resolusi tinggi atau standar. Untuk memulai rapat, klik "start meeting".

Untuk menambah peserta telekonferensi atau rapat dengan cara

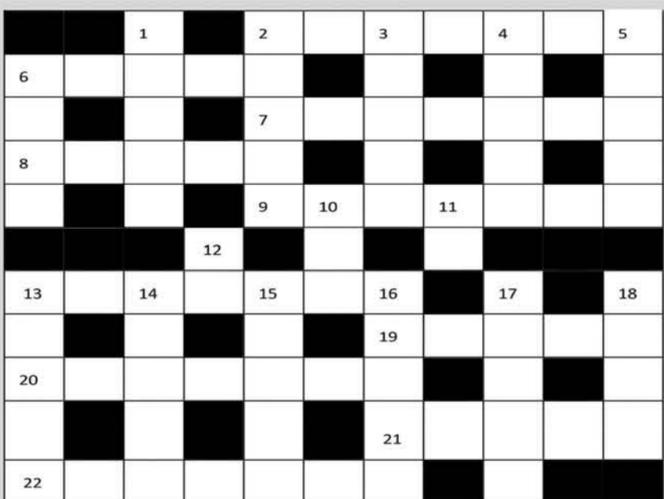
mengirimkan tautan melalui e-mail atau mengundang dengan nomor ponsel juga ada.

Pengguna Google Meet juga bisa menjadwalkan rapat melalui Google Kalender. Cukup buat acara, lalu tambahkan tamu ke acara tersebut. Link rapat video dan nomor telepon

rapat (untuk pengguna G Suite) akan ditambahkan ke acara Kalender jika Anda mengundang satu atau beberapa tamu ke acara itu, atau mengklik. Tambahkan konferensi.

Sebagai catatan, tamu dapat meneruskan link rapat ke orang lain. Jika seseorang yang tidak diundang ke acara Kalender mencoba bergabung, peserta rapat dari organisasi harus menyetujui permintaannya. Untuk rapat yang diadakan melalui Akun Google pribadi, hanya penyelenggara rapat yang dapat mengizinkan peserta ini. Saat ini Google Meet juga mengeluarkan fitur-fitur baru seperti tata letak berpetak untuk video call yang melibatkan lebih banyak orang, opsi untuk mempresentasikan tab Chrome (tidak hanya mempresentasikan jendela atau seluruh layar), mode cahaya rendah, dan juga pengurang derau. ■ (\*)

## Teka-teki Silang 14



**Mendatar:** 2 Adu cepat. 6 Anggota NATO. 7 Perahu. 8 Yang terdengar. 9 Tidak habis. 13 Pengikut. 19 Raja hutan. 20 Ronce. 21 Harga. 22 Melayang.

**Menurun:** 1 Batal. 2 Benih. 3 Ada di gunung berapi. 4 Hadiah. 5 Tak ngawara. 6 Danau di Sumatra. 10 Makan yang asing. 11 Titel. 12 Nama pulau. 12 Yang bisa keroncongan. 14 Ada pada gitar. 15 Air keras. 16 Aneh. 17 Wayang: anak Subali. 18 Pulau tersohor.

**Jawaban TTS 12:**

**Mendatar :** 1 bujukrayu. 6 kereta angin. 8 larung. 10 otda. 13 jual. 14 intrik. 18 persetujuan. 19 anak panah.

**Menurun:** 1 cuek. 2 maem. 3 upaya. 4 juanda. 5 uninga. 7 btn. 9 nur. 11 didera. 12 arseto. 15 intip. 16 ijin. 17 jauh.

**Pemenang TTS 12 @ Rp 50 ribu:**

- Jumarni**  
Janturan RT 04 RW 13 Tirtoadi Mlati Sleman 55287.
- Lisdha Dwi Dharma**  
Perum Griya Taman Agung Permai Blok I no 12 RT 14 RW 3 Trenggalek Jawa Timur.

**TTS 14**

## Erika Salsabila

### Terpacu Waktu

**MESKI** ribet dan melelahkan pikiran, Diah Erika Salsabila tetap bersemangat melanjutkan kuliah. Pantang menyerah mengikuti proses Ujian Tulis Berbasis Komputer. "Karena pendidikan modal dasar masa depan. Dengan pendidikan maksimal, diharap siap menyongsong kehidupan nanti," papar lulusan SMAN Tirtonegoro Bantul itu.

Sebagai anak muda, Erika mengaku tidak akan mengeluh menghadapi kendala menghadang. Justru hambatan yang menguar, dijadikan pijakan lebih semangat mewujudkan impian yang digelar.

Hidup, kata Erika, selalu penuh tantangan. Terlebih pada era sekarang, di mana virus corona merebak. Mengacaukan dunia.

"Pandemi berpengaruh ke semua tingkatan sosial. Berisiko ke semua aktivitas sehari-hari. Terutama pada kalangan menengah ke bawah yang mencari upah harian. Contohnya, pedagang yang dagangan tidak laku. Otomatis berpengaruh pada perekonomian keluarga," terang putri Kadiwiyono - Yuni Astuti itu.

Karena pandemi Covid-19, aktivitas Erika juga 'kacau'. Modeling vakum beberapa bulan. Jempangan yang sedang digelar beberapa bulan, juga harus berhenti. Padahal Erika sedang suka olahraga tersebut.

"Awalnya diajak teman. Akhirnya

ketagihan. Suka karena asyik. Olahraga yang bernuansa seni. Dan tidak gampang memainkannya. Butuh konsentrasi pikiran," papar model yang berkali-kali menang lomba.

Di kancah modeling, gadis kelahiran Bantul 10 Januari 2002 ini memang sudah eksis. Prestasinya membuat Erika dibanggakan teman dan lingkungan. Bahkan guru sekolah juga mendukung.

"Jika saya diliput media, banyak yang mengapresiasi. Malah ada yang bikin story. Termasuk teman orang tua. Para guru tahu. Mereka (guru) tanya, kapan ditulis media lagi," papar warga Ngestiharjo Kasihan Bantul itu.

Pengidola Kim Jong In menyukai semua kegiatan positif, yang bermanfaat bagi orang lain. "Terpacu waktu untuk melakukan yang terbaik, mumpung masih muda," tandasnya.

■ Lat



MP-Latief ENR